**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik. Azwar menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah melalui metode statistika”.[[1]](#footnote-2) Karena itu, dalam penelitian ini, penulis akan mengunpulkan data yang berupa angka-angka kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian. Selanjutnya, penulis akan melakukan uji statistik inferensial untuk menyelidiki adanya pengaruh kinerja guru sebagai variabel independen (X) terhadap motivasi belajar siswa sebagai variabel dependen (Y).

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Lasalimu Kab. Buton. Pemilihan lokasi tersebut, didasarkan atas pertimbangan relevansi masalah yang diteliti dengan keadaan faktual di lokasi penelitian.

Penelitian ini berlangsung selama ± 3 (tiga) bulan dimulai dari bulan Agustus sampai dengan Oktober 2014 atau terhitung sejak seminar proposal sampai dengan penyusunan laporan hasil penelitian.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Menurut Hadeli “populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data”.[[2]](#footnote-3) Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Lasalimu dengan jumlah 320 orang, yang tersebar dalam 3 kelas, dimana kelas VII berjumlah 130 orang, kelas VIII berjumlah 97, dan kelas IX berjumlah 93 orang.

Untuk lebih jelasnya, gambaran sebaran siswa SMP Negeri 2 Lasalimu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1

Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Lasalimu Tahun Ajaran 2013/2014

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Jenis kelamin** | | **Jumlah** |
| **Laki-Laki** | **Perempuan** |
| VII | 54 | 76 | 130 |
| VIII | 52 | 45 | 97 |
| IX | 45 | 48 | 93 |
| **TOTAL** | **151** | **169** | **320** |

1. **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari subjek penelitian yang dianggap dapat mewakili populasi.[[3]](#footnote-4) Mengingat besarnya jumlah populasi, sehingga untuk menjamin efisiensi waktu, tenaga serta biaya, penulis akan melakukan penarikan sampel. Penarikan sampel dilakukan dengan tekhnik *stratified random sampling*, yaitu teknik penarikan sampel yang dilakukan secara acak, dimana setiap kelas ditarik sampel perwakilan secara proporsional. Besaran sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane sebagai berikut:

n =

n =

=

= = 39,024 39 orang siswa

Dengan demikian, sampel penelitian ini adalah sebanyak 39 orang siswa.

1. **Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[[4]](#footnote-5) Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Kinerja guru yaitu prestasi kerja guru yang tercermin dari pelaksanaan tugas, fungsi dan tanggung jawab guru dalam menyelenggarakan pembelajaran, sebagai variabel bebas/*independen* (X)
2. Motivasi belajar siswa yaitu dorongan yang lahir dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar, sebagai variabel terikat/*dependen* (Y)
3. **Tekhnik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa tekhnik sebagai berikut :

* 1. Angket/Kuisioner

Angket/kuisioner adalah tekhnik pengumpulan data dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan tertulis kepada sejumlah siswa yang menjadi responden penelitian untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Tekhnik angket akan digunakan untuk memperoleh data terkait dengan variabel kinerja guru dan motivasi belajar siswa.

Angket disusun menggunakan daftar pertanyaan yang sifatnya tertutup, yaitu jawabannya telah tersedia sehingga responden tinggal memilih salah satu opsi jawaban yang ada. Alternative jawaban disusun menggunakan skala likert, dengan 5 opsi jawaban dengan skor pilihan masing-masing, untuk pernyataan positif yaitu: (a). sangat sering, dengan skor 5; (b). sering, dengan skor 4; (c). kadang-kadang, dengan skor 3; (d). jarang, dengan skor 2; (e). sangat jarang, dengan skor 1. Sebaliknya pemberian skor untuk pernyataan negatif menggunakan nilai skor sebaliknya dari pernyataan positif, yaitu: (a). sangat sering, dengan skor 1; (b). sering, dengan skor 2; (c). kadang-kadang, dengan skor 3; (d). jarang, dengan skor 4; (e). sangat jarang, dengan skor 5.

* 1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu tekhik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, tekhnik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder, meliputi jumlah siswa, jumlah guru, dan data-data pendukung lainnya.

1. **Kisi-Kisi Instrumen**

Sebagai pedoman dalam merumuskan instrument angket, maka penulis menyusun kisi-kisi instrument sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Angket

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Item** | |
| **Sebelum Uji Coba** | **Setelah Uji Coba** |
| Kinerja Guru | Melakukan persiapan mengajar | 1,2,3,4,5,6,7 | 1,2,3,4,5,6 |
| Melaksanakan pembelajaran | 8,9,10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19,20,21 | 7,8,9,10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19,20 |
| Melaksanakan evaluasi | 22,23,24,25,26,27,28 | 21,22,23,24,25,26 |
| Motivasi Belajar Siswa | Kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran | 1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10 | 1,2,3,4,5,6,7,8,9 |
| Usaha belajar secara mandiri | 11,12,13,14,15,16 | 10,11,12,13,14 |
| Keuletan dalam belajar | 17,18,19,20,21,22 | 15,16,17,18,19 |
| Menetapkan target dalam belajar | 23,24,25,26,27,28 | 20,21,22,23,24,25 |

1. **Uji Validitas dan Reliabilitas**
2. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu butir instrumen.[[5]](#footnote-6) Sebuah instrumen dapat di katakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak di ukur dengan tepat.

Uji validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total instrument dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

rXY  =

Keterangan:

rXY = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah sampel

= jumlah skor item

= jumlah skor total

= jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor Y

Kriteria validitasnya satu butir instrument adalah bila nilai rhitung > rtabel. Besaran harga r-tabel ditentukan oleh taraf signifikansi dan derajat kebebasan (dk). Dalam uji coba instrument ini, taraf signifikansi ditetapkan pada α = 0.05, dengan dk = 28.

Hasil uji validitas instrumen dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil uji validitas pada variabel kinerja guru menunjukkan bahwa dari 28 butir instrumen yang diujicobakan terdapat 26 butir yang valid dan 2 butir dinyatakan gugur
2. Hasil uji validitas pada variabel motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa dari 28 butir instrumen yang diujicobakan terdapat 25 butir yang valid dan 3 butir dinyatakan gugur.

Dengan demikian, maka tersisa 26 butir instrumen untuk variabel kinerja guru dan 25 butir instrumen untuk variabel motivasi belajar siswa. Dalam hal ini, penulis tidak menyusun ulang instrumen penelitian karena butir instrumen yang digugurkan masih dapat diwakili oleh butir instrumen lainnya dalam indikator yang sama.

1. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen dalam satu variabel. Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan apakah instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Kriteria pengujian adalah:

* Jika nilai alpha≥ 0,60, maka instrumen dinyatakan reliable
* Jika nilai alpha ≤ 0,60, maka instrumen dinyatakan tidak reliable

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dikemukakan sebagai berikut:

* Hasil uji reliabilitas pada variabel kinerja guru menunjukkan nilai koefisien alpha cronbach sebesar 0,887. Dengan demikian nilai koefisien alpha cronba lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen variabel kinerja guru dapat dinyatakan reliabel.
* Hasil uji reliabilitas pada variabel motivasi belajar siswa menunjukkan nilai koefisien alpha cronbach sebesar 0,890. Dengan melihat nilai koefisien alpha tersebut lebih besar dari 0,60 maka instrumen variabel motivasi belajar siswa dapat dinyatakan reliabel.

1. **Tekhnik Analisis Data**
2. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan uji statistik deskriptif untuk memberikan penjelasan secara deskriptif terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan. Analisis deskriptif dilakukan dengan membuat tabel distribusi frekuensi data kelompok.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan analisis deskriptif tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan jumlah responden
2. Menetapkan jumlah butir soal
3. Menetapkan jumlah skor maksimal (tertinggi), yang diperoleh dari hasil perkalian antara skor tertinggi, jumlah item, dan jumlah responden
4. Menetapkan jumlah skor minimal (terendah), yang diperoleh dari hasil perkalian antara skor terendah, jumlah item, dan jumlah responden.
5. Menentukan persentase maksimal = 100%
6. Menentukan persentase minimal
7. Menentukan rentang skor, yang diperoleh dari skor tertinggi dikurangi skor terendah
8. Menentukan rentang skor persentase, yang diperoleh dari persentase maksimal dikurangi persentase minimal
9. Menentukan jenjang kriteria, dalam penelitian ini ditetapkan lima jenjang kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah
10. Menentukan interval kelas skor, yang diperoleh dari hasil pembagian rentang skor dengan jenjang kriteria
11. Menentukan interval kelas persentase, yang diperoleh dari hasil pembagian rentang persentase dengan jenjang kriteria.
12. Berdasarkan langkah-langkah di atas dapat diketahui kriteria setiap variabel
13. Setelah didapatkan skor jawaban responden dan skor ideal, dimasukkan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

P : persentase

n : nilai yang diperoleh

N : jumlah seluruh nilai

Dengan langkah-langkah di atas, dapat dibuat kelas kategori untuk variabel kinerja guru (X) sebagai berikut:

Skor tertinggi = 39 X 5 X 26 = 5070

Skor terendah = 39 X 1 X 26 = 1014

Interval kelas =

Berdasarkan perhitungan di atas, klasifikasi kategori variabel kinerja guru (X) dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3

Kategori Variabel Kinerja Guru (X)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Rentang Interval** | | | **Persentase** | | | **Kategorisasi** |
| 1 | 4258.8 | - | 5070 | 84.00% | - | 100.00% | Sangat Tinggi |
| 2 | 3447.6 | - | 4258.8 | 68.00% | - | 84.00% | Tinggi |
| 3 | 2636.4 | - | 3447.6 | 52.00% | - | 68.00% | Sedang |
| 4 | 1825.2 | - | 2636.4 | 36.00% | - | 52.00% | Rendah |
| 5 | 1014 | - | 1825.2 | 20.00% | - | 36.00% | Sangat Rendah |

Selanjutnya, kelas kategori untuk variabel motivasi belajar siswa (Y) dapat diuraikan sebagai berikut:

Skor tertinggi = 39 X 5 X 25 = 4875

Skor terendah = 39 X 1 X 25 = 975

Interval kelas =

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, klasifikasi kategori variabel motivasi belajar siswa (Y) dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.7

Kategori Variabel Motivasi Belajar (Y)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Rentang Interval** | | | **Persentase** | | | **Kategorisasi** |
| 1 | 4095 | - | 4875 | 84.00% | - | 100.00% | Sangat Tinggi |
| 2 | 3315 | - | 4095 | 68.00% | - | 84.00% | Tinggi |
| 3 | 2535 | - | 3315 | 52.00% | - | 68.00% | Sedang |
| 4 | 1755 | - | 2535 | 36.00% | - | 52.00% | Rendah |
| 5 | 975 | - | 1755 | 20.00% | - | 36.00% | Sangat Rendah |

1. Uji Statistik Inferensial

Uji statistik inferensial dilakukan dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah. Dalam penelitian ini, uji statistik inferensial digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui kontribusi variabel kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa.

Uji statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana dan uji korelasi *product moment*. Namun, sebelum dilakukan uji regresi linear sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis merupakan prasyarat yang harus dipenuhi dalam menggunakan analisis statistik parametrik. Persyaratan analisis yang harus dipenuhi dalam uji regresi linear sederhana meliputi normalitas, linearitas regresi, dan homogenitas.

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam uji regresi memiliki distribusi normal. Uji normalitas diperlukan, mengingat uji F dalam regresi mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka model regresi dianggap tidak valid. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain uji chi-kuadrat, uji lilliefors, dan uji kolmogorov-smirnov. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogrov-smirnov[[6]](#footnote-7). Dalam perhitungannya, penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

1. Uji linearitas

Uji linearitas yang dimaksudkan adalah uji linearitas regresi sederhana. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji *test of linearity* dengan aplikasi SPSS versi 21.

Selanjutnya, apabila asumsi persyaratan analisis di atas terpenuhi maka penulis melakukan uji regresi linear sederhana untuk mengungkapkan pengaruh kinerja guru (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Dalam melakukan uji regresi linear sederhana penulis juga menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

Melalui analisis regresi dicari model linearitas regresi yang digambarkan dalam model linearitas sebagai berikut:



Keterangan :

Y : variabel terikat

X : variabel bebas

*a* : konstanta

*b* : koefisiensi regresi[[7]](#footnote-8)

Selanjutnya, dilakukan uji signifikansi regresi dengan uji F (fisher). Uji F (*fisher*) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut[[8]](#footnote-9):

SSa =

SSb/a =

SSsisa = ∑- SSa – SSb/a

MSb/a =

MSsisa =

MSa =

F =

Kriteria pengujian:

* Jika Fhitung < Ftabel maka H0 diterima dan Ha ditolak
* Jika Fhitung > Ftabel maka Ha diterima dan H0 ditolak

1. Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Edisi I. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 5 [↑](#footnote-ref-2)
2. Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2006), h. 67 [↑](#footnote-ref-3)
3. Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika Dalam Penelitian,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995). Cet. II, h. 39 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 98 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid.,* h. 145 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sudjana, *Tekhnik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti,* (Bandung: Tarsito, 1983), h. 18 [↑](#footnote-ref-7)
7. Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula,* (Yogyakarta: Penerbit MediaKom. 2009), h. 43 [↑](#footnote-ref-8)
8. Agus Irianto, *Statistik*: *Konsep Dasar dan Aplikasinya,*(Jakarta: Kencana, 2004) h. 171 [↑](#footnote-ref-9)